

## INTISARI

Adanya penilaian negatif dan positif di masyarakat tentang mutu pelayanan kesehatan Unit Gawat Darurat suatu rumah sakit, maka bertitik tolak dari kenyataan ini, telah terdapat semacam kesepakatan perlunya menerapkan kemajuan ilmu dan teknologi administrasi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan (medis).

Untuk melakukan penilaian tersebut tidaklah mudah karena mutu pelayanan medis itu bersifat multidimensional hal ini telah berhasil dibuktikan oleh Roberts dan Prevost (1987) adanya perbedaan dimensi tersebut.

Hal lain yang mempersulit penilaian yaitu mengelola kegiatan Unit Gawat Darurat tidaklah mudah, penyebab utamanya adalah Unit Gawat Darurat merupakan salah satu dari unit kesehatan yang paling padat modal, padat karya, padat introspeksi, padat teknologi, padat kemanusiaan (Humaniora), serta padat agama (Regiulisitas).

Aspek medis rekam medis merupakan dasar untuk merencanakan pengobatan atau perawatan pasien dan untuk evaluasi kualitas pelayanan

## ABSTRACT

Considering the fact that there are positive and negative evaluations on the service quality of a hospital Emergency Unit, it is necessary to apply the development of Administration technology and service to improve the medical care quality.

Roberts and Prevost (1987) have successfully proved that it is difficult to evaluate the medical care quality because of it's multi dimensional and dimensional difference.

The other factor is to manage a hospital Emergency Unit is not easy because it's contains of full financial, work and technology.

Medical aspects and medical records are basic to plan the patient treatment and evaluate the hospital care quality. Therefore we observace and study to give suggestions in a research format.